



Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja di Universal Technology Computer

Riri Safitri^{1✉}, Novita Br Ginting Munthe²

Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam, Indonesia^{1,2}

E-mail : ririsafitribiologi@gmail.com¹, novitagintingmunthe89@gmail.com²

Abstrak

Saat sekarang ini banyak pengaruh negatif yang dapat diterima para remaja baik dari teman maupun dari sosial media. Mudahnya para remaja terkontaminasi pengaruh buruk dikarenakan pada masa tersebut merupakan masa dimana seorang anak berusaha untuk mencari jati dirinya dan aktif untuk mencoba banyak hal. Sehingga masa remaja diperlukan suatu bimbingan dan pengawasan baik dari orang tua dan seluruh lapisan masyarakat. Lembaga kursus Universal Technology Computer merupakan salah satu lembaga kursus dan pelatihan yang berada di kecamatan Beringin Kabupaten Deli Sedang. Mayoritas Peserta didik yang mengikuti kursus merupakan para remaja yang membutuhkan bimbingan tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksi. Oleh karena itu kami memberikan penyuluhan tentang kesehatan remaja di Universal Technology Computer yang tujuannya untuk mengetahui persentase pencapaian pengetahuan peserta didik Universal Technology Computer tentang kesehatan reproduksi remaja sebelum di berikan penyuluhan dan setelah diberikan penyuluhan. Sehingga diketahui keefektifan dari kegiatan penyuluhan. Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah metode ceramah. Dari hasil evaluasi menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan persentase pencapaian pengetahuan peserta kegiatan tentang kesehatan reproduksi remaja setelah diberikan penyuluhan. Sehingga diketahui bahwa dengan penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan peserta.

Kata kunci: penyuluhan, kesehatan, reproduksi remaja

Abstract

Nowadays, there are many negative influences that teenagers can receive, both from friends and from social media. It is easy for teenagers to be contaminated with bad influences because at that time it is a time when a child tries to find his identity and is active in trying many things. So that adolescence requires guidance and supervision from both parents and all levels of society. The Universal Technology Computer course institution is one of the courses and training institutions located in the Beringin sub-district, Deli Medium district. The majority of students who take the course are teenagers who need guidance on the importance of maintaining reproductive health. Therefore, we provide counseling about adolescent health at Universal Technology Computer with the aim of knowing the percentage of achievement of Universal Technology Computer students' knowledge about adolescent reproductive health before being given counseling and after being given counseling. So that the effectiveness of outreach activities is known. The method used in this counseling is the lecture method. From the evaluation results, it was shown that there was an increase in the percentage of participants' knowledge achievement about adolescent reproductive health after being given counseling. So it is known that counseling can increase participants' knowledge.

Keywords: *counseling, health, juvenile reproduction*

Copyright (c) 2022 Riri Safitri, Novita Br Ginting Munthe

✉ Corresponding author

Address : Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam

Email : ririsafitribiologi@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i4.644>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Saat sekarang ini banyak pengaruh negatif yang dapat diterima para remaja baik dari teman maupun dari sosial media. Mudahnya para remaja terkontaminasi pengaruh buruk dikarenakan pada masa tersebut merupakan masa dimana seorang anak berusaha untuk mencari jati dirinya dan aktif untuk mencoba banyak hal. Sehingga masa remaja diperlukan suatu bimbingan dan pengawasan baik dari orang tua dan seluruh lapisan masyarakat.

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, yang meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa (Johariyah dkk., 2018). Remaja mengalami perkembangan fisik, psikologis dan intelektual yang pesat. Remaja cenderung menyukai tantangan tanpa pertimbangan yang matang. Hal tersebut menimbulkan berbagai permasalahan pada remaja, khususnya permasalahan kesehatan reproduksi (Fitriana dkk., 2018).

Remaja merupakan suatu periode yang kritis, periode perubahan dari masa kanak-kanak ke dewasa, serta dimulainya eksplorasi terhadap hal-hal yang berkaitan dengan seksual dan romantisme. Ada banyak masalah kesehatan reproduksi yang terjadi pada remaja dimana berkaitan dengan perilaku seksual (Ayu dkk., 2020).

Globalisasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan, industrialisasi dan modernisasi, telah mengakibatkan perubahan-perubahan sosial yang amat cepat. Perubahan sosial antara lain meningkatnya perilaku seks sebelum menikah, kehamilan di luar nikah yang dilakukan oleh

remaja. Akibat berubahnya nilai-nilai kehidupan keluarga dan masyarakat menjadikan masa remaja menjadi masa yang tidak begitu menguntungkan. Terjadi kehamilan yang tidak diinginkan, praktik aborsi yang dapat membawa resiko kematian pada remaja. Kesehatan reproduksi merupakan suatu kondisi sehat menyangkut sistem, fungsi, dan proses reproduksi. Kesehatan reproduksi merupakan suatu hal yang penting mengingat reproduksi adalah sarana untuk melahirkan generasi penerus bangsa. Masalah reproduksi remaja selain berdampak secara fisik, juga dapat berpengaruh terhadap kesehatan mental dan emosi, keadaan ekonomi dan kesejahteraan sosial dalam jangka panjang. Dampak jangka panjang tersebut tidak hanya berpengaruh terhadap remaja itu sendiri, tetapi juga terhadap keluarga, masyarakat dan bangsa pada akhirnya (Hasanah, 2016).

Lembaga kursus Universal Technology Computer merupakan salah satu lembaga kursus dan pelatihan yang berada di kecamatan Beringin Kabupaten Deli Sedang. Mayoritas Peserta didik yang mengikuti kursus merupakan para remaja yang membutuhkan bimbingan tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksi. Oleh karena itu kami memberikan penyuluhan tentang kesehatan remaja di Universal Technology Computer yang tujuannya untuk mengetahui persentase pencapaian pengetahuan peserta didik Universal Technology Computer tentang kesehatan reproduksi remaja sebelum di berikan penyuluhan dan setelah diberikan penyuluhan. Sehingga diketahui keefektifan dari kegiatan penyuluhan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah metode ceramah. Kegiatan dilakukan sesuai protokol kesehatan. Jumlah peserta penyuluhan sebanyak 20 peserta. Kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu tahap pelaksanaan kegiatan dan tahap evaluasi.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilakukan setelah persiapan dan perizinan selesai. Sebelum diberikan penyuluhan, semua kelompok akan diberikan kuesioner yang berisi tentang kesehatan reproduksi. Setelah itu, peserta akan diberikan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi remaja. Setelah seluruh kegiatan penyuluhan dilaksanakan, dilakukan kembali pengisian kuesioner tentang kesehatan reproduksi remaja.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahapan penilaian kuisisioner peserta penyuluhan baik pada pra kegiatan penyuluhan serta pasca kegiatan penyuluhan. Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui persentase pencapaian pengetahuan peserta sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum penyuluhan tentang kesehatan reproduksi remaja diberikan kepada peserta. Setiap peserta akan diberikan kuisisioner sebagai pra-kegiatan. Berikut merupakan hasil evaluasi kuisisioner pra-kegiatan

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kuesioner Pra-Kegiatan

No	Klasifikasi Penilaian Kuisisioner	Jumlah Peserta	% Pencapaian
1	Rendah	13 orang	65 %
2	Sedang	7 orang	35 %
3	Tinggi	-	0 %

Dari tabel 1. Diketahui bahwa klasifikasi penilaian kuisisioner pra-kegiatan dalam kategori rendah hingga sedang. Persentase pencapaian pada klasifikasi rendah sebesar 65% dan persentase pencapaian sedang sebesar 35%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta penyuluhan dominan masih memiliki tingkat pengetahuan yang rendah.

Kegiatan selanjutnya adalah penyampaian materi berupa penyuluhan tentang kesehatan reproduksi remaja.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan tentang Kesehatan Reproduksi Remaja

Dari gambar 1. Terlihat bahwa dilakukan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi remaja di Universal Technology Computer. Kegiatan penyuluhan berjalan dengan baik dan lancar. Seluruh peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan.

Setelah penyuluhan diberikan kepada peserta, selanjutnya peserta kegiatan diberikan

kembali kuesioner sebagai pasca-kegiatan untuk mengetahui perkembangan pengetahuan peserta dan menilai keberhasilan program.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Kuesioner Pasca-Kegiatan

No	Klasifikasi Penilaian Kuisisioner	Jumlah Peserta	% Pencapaian
1	Rendah	0 orang	0 %
2	Sedang	6 orang	30 %
3	Tinggi	14 orang	70 %

Dari tabel 2. Diketahui bahwa klasifikasi penilaian kuisisioner pasca-kegiatan dalam kategori sedang hingga tinggi. Persentase pencapaian pada klasifikasi sedang sebesar 30% dan persentase pencapaian pada klasifikasi tinggi sebesar 70%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan persentase pencapaian pengetahuan peserta kegiatan tentang kesehatan reproduksi remaja setelah diberikan penyuluhan. Sehingga diketahui bahwa penyuluhan efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta.

Sesuai dengan hasil penyuluhan yang dilakukan Ayu dkk. (2020) bahwasanya terjadi peningkatan pengetahuan para peserta berkaitan dengan kesehatan reproduksi remaja setelah dilakukan penyuluhan. Selanjutnya berdasarkan hasil penyuluhan Ariyanti dkk. (2019) juga terdapat peningkatan pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan dan penyuluhan terbukti efektif untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi siswa.

Untuk meningkatkan pengetahuan responden diperlukan pendidikan kesehatan melalui penyuluhan, seperti penyuluhan kesehatan tentang kesehatan reproduksi remaja yang

dilakukan secara efektif dan efisien yang diberikan baik visual maupun audio visual, sehingga pengetahuan akan mudah diingat (Johariyah dkk., 2018).

SIMPULAN

Mayoritas Peserta didik yang mengikuti kursus merupakan para remaja yang membutuhkan bimbingan tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksi. Penyuluhan tentang kesehatan remaja di Universal Technology Computer bertujuan untuk mengetahui persentase pencapaian pengetahuan peserta didik Universal Technology Computer tentang kesehatan reproduksi remaja sebelum di berikan penyuluhan dan setelah diberikan penyuluhan. Dari hasil evaluasi menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan persentase pencapaian pengetahuan peserta kegiatan tentang kesehatan reproduksi remaja setelah diberikan penyuluhan. Sehingga diketahui bahwa dengan penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, K. S., Sariyani, M. D., & Utami, L. N. (2019). Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa Di Smp Negeri 3 Selemadeg Timur. *Indonesian Journal Of Community Empowerment (Ijce)*, 1161, 7–11.
- Ayu, I. M., Situngkir, D., Nitami, M., & Nadiyah. (2020). Program Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Smk “X” Tangerang Raya. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 3(1), 87–95.
- Fitriana, H., & Siswantara, P. (2018). Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Smpn 52 Surabaya. *The Indonesian Journal Of Public*

690 *Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja di Universal Technology Computer – Riri Safitri, Novita Br Ginting Munthe*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i4.644>

Health, 13(1), 107–118.
<https://doi.org/10.20473/Ijph.V113il.2018.107-118>

Hasanah, H. (2016). Pemahaman Kesehatan Reproduksi Bagi Perempuan. *Sawwa*, 11(2), 229–252.

Johariyah, A., & Mariati, T. (2018). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Pemberian Modul Terhadap Perubahan Pengetahuan Remaja. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan Rs.Dr. Soetomo*, 4(1), 38.
<https://doi.org/10.29241/Jmk.V4i1.100>